

**ABSTRAK**

Al-Qur'an tidak hanya memuat mengenai masalah ibadah saja, akan tetapi di dalamnya juga memuat mengenai isyarat-isyarat ilmiah. Salah satu isyarat ilmiah yang Allah Swt. telah cantumkan dalam al-Qur'an yaitu adanya fenomena pertemuan dua laut yang tidak saling melampaui dikarenakan adanya dinding pembatas beserta karunia-Nya yang berupa *lu'lu* dan *marjan* yang dapat ditemukan diantara keduanya ini tercantum dalam QS. ar-Rahm n Ayat 19-22. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi, telah dapat membuktikan fenomena tersebut, Padahal al-Qur'an diturunkan jauh sebelum adanya ilmu pengetahuan modern (*science*) dan teknologi.

Berkaitan dengan fenomena pertemuan dua laut tersebut, penulis mengambil penafsiran dari Mufassir yaitu Fakruddin ar-R z dalam kitab *tafs r Maf t al-Gaib* beserta relevansinya dengan ilmu pengetahuan. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang berhubungan dengan dunia pustaka, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini bahwa pertemuan dua laut yang dimaksud dalam QS. ar-Rahm n Ayat 19-22 menurut Fakruddin ar-R z adalah keduanya laut ini dibuktikan dengan adanya karunia-Nya yang berupa *lu'lu'* dan *marj n* yang hanya dapat ditemukan di air laut. Sedangkan yang membedakan keduanya tidak saling melampaui yaitu adanya karakteristik yang berbeda diantara keduanya, seolah-olah terdapat dinding pembatas yang menghalangi keduanya untuk tidak saling bercampur.

**Kata kunci:** *al-Bahraini, Kitab Tafs r Maf t al-Gaib, Ilmu Pengetahuan.*